**PENGARUH EFEKTIVITAS FUNGSI AUDIT INTERNAL TERHADAP
PENGUNGKAPAN KELEMAHAN PENGENDALIAN INTERNAL**

Desi Febriani

175100042p

Fakultas Komputer

desifebriani.student@umitra.ac.id

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh efektivitas internal fungsi audit pada kontrol kelemahan pengungkapan di kantor pusat BUMN di Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode asosiatif. Populasi penelitian ini adalah auditor internal yang berada di seluruh kantor pusat BUMN di Bandung, sedangkan untuk pengambilan sampel menggunakan iterasi sampel. Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan dari kuesioner. Penelitian ini menggunakan korelasi statistik sederhana Rank Spearman dalam menganalisis data. Berdasarkan perhitungan analisis korelasi dengan bantuan perangkat lunak SPSS 20.0 for Windows, kuesioner yang dibagikan kepada 55 auditor internal di 5 kantor pusat BUMN di Bandung menunjukkan bahwa efektivitas fungsi audit internal berpengaruh positif terhadap pengungkapan kelemahan kontrol internal. Persentase pengaruh efektivitas fungsi audit internal terhadap pengungkapan kelemahan kontrol internal adalah 33,5% dan 66,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : efektivitas fungsi audit internal, kelemahan pengungkapan kontrol internal

A. PENDAHULUAN

Selama ini banyak artikel dan berita mengenai skandal keuangan yang terjadi di Enron, WorldCom, dan beberapa perusahaan lainnya. Banyak pihak mengalami kecemasan bahwa skandal-

skandal tersebut akan membahayakan kelangsungan ekonomi di Amerika Serikat. Oleh karenanya upaya yang dilakukan yaitu melalui Kongres Amerika sehingga resesi keuangan yang terjadi di tahun

1929 tidak terjadi lagi. Selanjutnya kongres ini menetapkan undang-undang keuangan yang kemudian dikenal dengan *Sarbanes-Oxley Act* 2002.

Salah satu aspek penting dari SOX adalah terdapat dua bagian khusus berfokus pada isu-isu pengendalian internal terkait dengan pelaporan keuangan. Menurut *Section* 302, manajemen diwajibkan untuk mengungkapkan semua kelemahan material dalam pengendalian internal, pada saat mereka mengesahkan laporan keuangan baik secara periodik, tahunan dan triwulanan. Menurut *Section* 404, perusahaan diwajibkan untuk menilai efektivitas struktur pengendalian internal dan prosedur dalam pelaporan keuangan dan mengungkapkan informasi tersebut dalam laporan tahunannya. (Y. Zang, *et al* :2007). Di Indonesia, bagi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) keharusan penyelenggaraan pengendalian internal berbasis framework COSO tersebut tertuang dalam pasal 26 Peraturan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No.PER — 01 /MBU/2011 tanggal 1

Agustus 2011 mengenai Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada BUMN, yang diperjelas lebih lanjut dengan keputusan Sekretaris Menteri BUMN nomor SK- 16 /S.MBU/2012 pada tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas GCG pada BUMN. Peraturan ini memang hanya mengikat bagi perusahaan pelat merah saja. Namun, regulasi bagi BUMN tersebut dapat menjadi salah satu acuan praktik audit internal yang baik (*best practice*) bagi korporasi lain di Indonesia. Di Indonesia, bagi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) keharusan penyelenggaraan pengendalian internal berbasis framework COSO tersebut tertuang dalam pasal 26 Peraturan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No.PER — 01 /MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 mengenai Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada BUMN, yang diperjelas lebih lanjut dengan keputusan Sekretaris Menteri BUMN nomor SK- 16 /S.MBU/2012 pada tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter

Penilaian dan Evaluasi atas GCG pada BUMN. Peraturan ini memang hanya mengikat bagi perusahaan pelat merah saja. Namun, regulasi bagi BUMN tersebut dapat menjadi salah satu acuan praktik audit internal yang baik (*best practice*) bagi korporasi lain di Indonesia.

B. PEMBAHASAN / STUDI KASUS

Objek penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah efektivitas fungsi audit internal dan pengungkapan kelemahan pengendalian internal. Penelitian ini akan dilakukan pada BUMN yang berkantor pusat di Kota Bandung. Dengan menggunakan objek tersebut, peneliti ingin menganalisa bagaimana pengaruh efektivitas fungsi audit internal terhadap pengungkapan kelemahan pengendalian internal. Penelitian ini dirancang dengan metode penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel efektivitas fungsi audit

internal dan pengungkapan kelemahan pengendalian internal.

Populasi dalam penelitian ini adalah Badan Usaha Milik Negara yang berkantor pusat di Kota Bandung. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified probability random sampling* dengan metode iterasi. Karena hasil iterasi beberapa tahap dan menghasilkan ukuran sampel minimal yang konsisten maka ditentukan ukuran sampel adalah sekitar 39, maka untuk kebutuhan sampel minimal yang representative diambil menjadi 55 responden. Dari ukuran sampel minimal 55, maka untuk pendistribusian pengambilan dari BUMN maka ditentukan BUMN yang secara random terpilih menjadi unit sampel penelitian.

Responden untuk Efektivitas Fungsi Audit Internal yaitu Staff Satuan Pengawasan Intern (SPI) sebagai auditor internal yang mengaudit Perusahaan tersebut yang penulis jadikan sampel, sedangkan untuk Pengungkapan Kelemahan Pengendalian Internal, penulis berikan kepada Staff Satuan Pengawasan Intern (SPI) sebagai auditor

internal yang mengetahui bagaimana Pengungkapan Kelemahan Pengendalian Internal dihasilkan oleh auditor intern tersebut. Responden dalam penelitian ini adalah Auditor Internal pada 5 BUMN yang berpusat di Kota Bandung dikarenakan 4 BUMN yaitu PT. LEN Industri (Persero) dan PT. Pos Indonesia, (Persero), PT Perkebunan Nusantara (Persero) dan PT Dirgantara Indonesia (Persero) tidak bersedia untuk dijadikan sampel penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer, dilakukan dengan berbagai cara yaitu obeservasi (pengamatan), wawancara terhadap narasumber, ataupun memberikan sejumlah daftar pertanyaan kepada responden (kuesioner) serta mengumpulkan data berupa dokumen ataupun catatan yang dibutuhkan. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden untuk diisi secara langsung.

Pengujian validitas untuk instrument yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi cukup memenuhi validitas kontruksi. Untuk mengukur validitas

konstruk yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total menggunakan rumus teknik korelasi *Spearman Rank*.

C. ID SECURITY

QWTD4452377-ASP-5244107

D. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan dan hasil penelitian yang telah peneliti dapatkan pada lima BUMN yang berkantor pusat di Kota Bandung mengenai Pengaruh Efektivitas Fungsi Audit Internal terhadap Pengungkapan Kelemahan Pengendalian Internal, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Efektivitas fungsi audit internal pada BUMN yang berkantor pusat di Kota Bandung berada dalam kategori sangat baik. Dimensi lingkup tugas audit internal memiliki skor yang paling rendah. Hal ini disebabkan karena sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan untuk melakukan pengujian sistem manajemen resiko kurang memadai. Dimensi pelaksanaan fungsi audit

- internal memiliki skor yang paling tinggi. Hal ini disebabkan karena auditor internal selalu melakukan aktivitas pengawasannya secara berkesinambungan sehingga dapat mendorong terciptanya iklim kerja yang efisien.
2. Pengungkapan kelemahan pengendalian internal pada BUMN yang berkantor pusat di Kota Bandung berada dalam kategori sangat baik. Dimensi pertimbangan kemungkinan pengendalian kompensasi memiliki skor yang paling rendah. Hal ini disebabkan karena dalam melakukan kaji ulang terhadap prosedur audit internal, perusahaan belum memiliki pedoman yang memadai dan akan berakibat terhadap perusahaan karena dapat menimbulkan kelemahan pengendalian internal sehingga pengendalian internal disebuah perusahaan kurang memadai. Dimensi mengidentifikasi pengendalian yang ada memiliki skor yang paling tinggi. Hal ini disebabkan karena auditor internal memperoleh suatu pemahaman dari pengendalian internal sehingga dapat mengumpulkan bukti terkait untuk mendukung penilaian terhadap

pengendalian internal perusahaan.

Efektivitas fungsi audit internal terhadap pengungkapan kelemahan pengendalian internal pada BUMN yang berkantor pusat di Kota Bandung menunjukkan pengaruh yang positif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pengaruh efektivitas fungsi audit internal termasuk dalam kategori sedang, hal ini berarti semakin efektif fungsi audit internal maka akan semakin mendorong pengungkapan kelemahan pengendalian internal yang dijalankan perusahaan.

E. DISKUSI

Saya bersama teman saya bernama Didi Bima mendiskusikan tentang pengungkapan kelemahan pengendalian internal yang dijalankan perusahaan.

Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

1. Dalam dimensi lingkup tugas audit internal dari variabel efektivitas fungsi audit internal berdasarkan hasil penelitian memiliki skor terendah. Untuk itu, agar dapat meningkatkan sumber daya manusia yang

- kompeten dalam melakukan pengujian sistem manajemen resiko, para personil audit internal perlu mendapatkan berbagai pelatihan, seminar, dan pendidikan berkelanjutan.
2. Dalam dimensi pertimbangkan kemungkinan pengendalian kompensasi dari variabel pengungkapan kelemahan pengendalian internal berdasarkan hasil penelitian memiliki skor terendah. Untuk itu, para auditor internal perlu melakukan kaji ulang secara berkala untuk mengurangi terjadinya kesalahan manusia berkaitan dengan risiko operasional perusahaan .

F. REFERENCE

- [1] O. M. Febriani and A. S. Putra, "Sistem Informasi Monitoring Inventori Barang Pada Balai Riset Standardisasi Industri Bandar Lampung," *J. Inform.*, vol. 13, no. 1, pp. 90–98, 2014.

- [2] A. S. Putra, "Paperplain: Execution Fundamental Create Application With Borland Delphi 7.0 University Of Mitra Indonesia," 2018.
- [3] A. S. Putra, "2018 Artikel Struktur Data, Audit Dan Jaringan Komputer," 2018.
- [4] A. S. Putra, "ALIAS MANAGER USED IN DATABASE DESKTOP STUDI CASE DB DEMOS."
- [5] A. S. Putra, "COMPREHENSIVE SET OF PROFESSIONAL FOR DISTRIBUTE COMPUTING."
- [6] A. S. Putra, "DATA ORIENTED RECOGNITION IN BORLAND DELPHI 7.0."
- [7] A. S. Putra, "EMBARCADERO DELPHI XE 2 IN GPU-POWERED FIREMONKEY APPLICATION."
- [8] A. S. Putra, "HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL DALAM DUNIA TEKNOLOGY BERBASIS REVOLUSI INDUSTRI 4.0."
- [9] A. S. Putra, "IMPLEMENTASI PERATURAN PERUNDANGAN UU. NO 31 TAHUN 2000 TENTANG DESAIN INDUSTRI BERBASIS INFORMATION TECHNOLOGY."
- [10] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION OF PARADOX DBASE."
- [11] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION OF TRADE SECRET CASE STUDY SAMSUNG MOBILE PHONE."
- [12] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION PATENT FOR APPLICATION WEB BASED CASE STUDI WWW. PUBLIKLAMPUNG.COM."
- [13] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION SYSTEM FIRST TO INVENT IN DIGITALLY INDUSTRY."
- [14] A. S. Putra, "MANUAL REPORT & INTEGRATED DEVELOPMENT ENVIRONMENT BORLAND DELPHI 7.0."
- [15] A. S. Putra, "PATENT AS RELEVAN SUPPORT RESEARCH."
- [16] A. S. Putra, "PATENT FOR RESEARCH STUDY CASE OF APPLE. Inc."
- [17] A. S. Putra, "PATENT PROTECTION FOR APPLICATION INVENT."
- [18] A. S. Putra, "QUICK REPORT IN PROPERTY PROGRAMMING."
- [19] A. S. Putra, "REVIEW CIRCUIT LAYOUT COMPONENT REQUIREMENT ON ASUS NOTEBOOK."
- [20] A. S. Putra, "REVIEW TRADEMARK PATENT FOR INDUSTRIAL TECHNOLOGY BASED 4.0."
- [21] A. S. Putra, "TOOLBAR COMPONENT PALLETTE IN OBJECT ORIENTED PROGRAMMING."
- [22] A. S. Putra, "WORKING DIRECTORY SET FOR PARADOX 7."
- [23] A. S. Putra, "ZQUERY CONNECTION IMPLEMENTED PROGRAMMING STUDI

- CASE PT. BANK BCA Tbk.”
- [24] A. S. Putra, D. R. Aryanti, and I. Hartati, “Metode SAW (Simple Additive Weighting) sebagai Sistem Pendukung Keputusan Guru Berprestasi (Studi Kasus: SMK Global Surya),” in *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 2018, vol. 1, no. 1, pp. 85–97.
 - [25] A. S. Putra and O. M. Febriani, “Knowledge Management Online Application in PDAM Lampung Province,” in *Prosiding International conference on Information Technology and Business (ICITB)*, 2018, pp. 181–187.
 - [26] A. S. Putra, O. M. Febriani, and B. Bachry, “Implementasi Genetic Fuzzy System Untuk Mengidentifikasi Hasil Curian Kendaraan Bermotor Di Polda Lampung,” *SIMADA (Jurnal Sist. Inf. dan Manaj. Basis Data)*, vol. 1, no. 1, pp. 21–30, 2018.
 - [27] A. S. Putra, H. Sukri, and K. Zuhri, “Sistem Monitoring Realtime Jaringan Irigasi Desa (JIDES) Dengan Konsep Jaringan Sensor Nirkabel,” *IJEIS (Indonesian J. Electron. Instrum. Syst.)*, vol. 8, no. 2, pp. 221–232.
 - [28] D. P. Sari, O. M. Febriani, and A. S. Putra, “Perancangan Sistem Informasi SDM Berprestasi pada SD Global Surya,” in *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 2018, vol. 1, no. 1, pp. 289–294.